



This project is co-funded by
the European Union



PATTIRO
SEMARANG



Term of References

SEMINAR NASIONAL

Partisipasi Warga di Masa Pandemi Untuk Akuntabilitas Publik Di Sektor Pendidikan dan Kesehatan

Yogyakarta, 9 - 10 Desember 2021

Latar belakang

Pandemi Covid 19 yang merebak sejak Maret 2020 menyebabkan target pertumbuhan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia mengalami perlambatan. Pada akhir tahun 2020, IPM Indonesia mencapai angka 71,94 padahal Pemerintah Indonesia menargetkan angka 72,51. Penyebab dari perlambatan ini adalah turunnya indikator rata-rata pengeluaran per kapita. Sedangkan indikator lainnya yaitu Usia Harapan Hidup (UHH), Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) walaupun tumbuh namun mengalami perlambatan. Dalam dimensi demokrasi, status pandemi telah memaksa negara untuk menerapkan kebijakan ekstra dalam segala lini. Hal ini dilakukan guna mempercepat upaya pemulihan dan menekan dampak pandemi pada multisektor. Akibatnya, peran negara semakin kuat di tengah melemahnya peran dari masyarakat yang terfokus pada pandemi.

Pada satu sisi, menguatnya peran negara adalah hal yang wajar demi menangani dampak dari pandemi secara lebih cepat. Di sisi lain penguatan negara harus diiringi dengan ketatnya pengawasan, baik dari lembaga legislatif, maupun gerakan masyarakat sipil. Sebab, kondisi ini dapat mengancam demokrasi pada jangka panjang jika tidak diawasi dengan ketat. Namun, terdapat potensi melemahnya pengawasan publik karena konsentrasi yang terfokus pada pandemi Covid-19. Saat semakin banyak kasus positif dan ruang gerak sangat terbatas, maka pengawasan oleh publik juga dilakukan dengan skala terbatas.

Strengthening Public services through the Empowerment of women-led Advocacy and social audit networks (SPEAK) adalah sebuah proyek empat tahun (Maret 2018 - Februari 2022) yang bertujuan untuk melembagakan partisipasi masyarakat yang konstruktif dan efektif dalam perencanaan dan pelaksanaan anggaran daerah untuk mengatasi kemiskinan struktural. Proyek ini didanai bersama oleh Uni Eropa dan Hivos Open-Up Contracting. Hivos, Perkumpulan IDEA, dan mitra lokal berinvestasi untuk meningkatkan kapasitas kelompok perempuan lokal untuk mengadvokasi



This project is co-funded by
the European Union



PATTIRO
SEMARANG



anggaran yang responsif gender dan inklusif, dan untuk memfasilitasi audit sosial guna meningkatkan akuntabilitas pengadaan publik dan layanan publik melalui pemantauan berbasis masyarakat. Program ini bertujuan untuk memperkuat 2 OMS lokal dan 5 kelompok perempuan untuk mengembangkan jaringan lebih dari 240 perempuan, memberdayakan 550.000 laki-laki dan perempuan yang terpinggirkan secara ekonomi di Kota Semarang dan Kabupaten Bojonegoro.

Perkumpulan IDEA melalui Program SPEAK berupaya meningkatkan partisipasi warga dalam pembangunan. Pelaksanaan Program SPEAK untuk menguatkan kelompok perempuan di Kabupaten Bojonegoro dan Kota Semarang sejak pertengahan 2020 hingga akhir 2021 menghadapi tantangan pandemi Covid19. Tantangan tersebut tentu mengharuskan pengelola program untuk mengubah strategi pelaksanaan program, dan di lain sisi, kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat tentu berdampak pada keterlibatan warga dalam pembangunan. Di tengah keterbatasan interaksi warga untuk berkumpul secara langsung, Program SPEAK berhasil melakukan pelatihan kepada kelompok perempuan dan mengajak mereka untuk melakukan monitoring program pemerintah di sektor pendidikan dan kesehatan.

Program SPEAK juga melakukan pendampingan kepada Pemerintah di dua lokasi program. Melalui pendampingan tersebut, program SPEAK menghasilkan perubahan kebijakan sehingga harapannya kedepan pemerintah daerah menjadi lebih akuntabel. Keberhasilan atas pendampingan kepada warga dan advokasi di tingkat pemerintah daerah tersebut, perlu untuk dipaparkan kepada publik agar upaya yang dilakukan oleh masyarakat sipil dan komunitas perempuan dapat menjadi pembelajaran bagi daerah lain. Selain itu, seminar yang dilaksanakan pada Hari Anti Korupsi dan Hari HAM ini diharapkan membangun momentum masyarakat sipil untuk melakukan pengawasan publik terhadap pemenuhan hak dasar warga di sektor kesehatan dan pendidikan.

Tujuan

Tujuan dari kegiatan Seminar Nasional “Partisipasi Warga di Masa Pandemi Untuk Akuntabilitas Publik Di Sektor Pendidikan dan Kesehatan” ini adalah

1. Menyampaikan pembelajaran atas Program SPEAK selama masa Pandemi Covid 19
2. Mengkonsolidasikan jejaring masyarakat sipil dan komunitas warga dalam rangka pengawasan pelayanan publik di masa Pandemi Covid19



This project is co-funded by
the European Union



PATTIRO
SEMARANG



Hasil

Kegiatan Seminar Nasional “Partisipasi Warga di Masa Pandemi Untuk Akuntabilitas Publik Di Sektor Pendidikan dan Kesehatan” ini diharapkan mampu menghasilkan:

1. Adanya paparan atas keberhasilan pelaksanaan Program SPEAK selama masa Pandemi Covid 19
2. Adanya rencana tindak lanjut pasca konsolidasi masyarakat sipil untuk pengawasan pelayanan publik di masa Pandemi Covid19

Waktu, Tanggal, Tempat, Media Kegiatan

Hari : Kamis - Jumat

Tanggal : 9 - 10 Desember 2021

Waktu : 09.00 s/d selesai

Tempat : Yogyakarta

Media : Seminar Nasional ini akan dilaksanakan dengan metode gabungan, yaitu pertemuan tatap muka dengan pembatasan peserta dan siaran langsung melalui media daring

Partisipan

Kegiatan Seminar Nasional “Partisipasi Warga di Masa Pandemi Untuk Akuntabilitas Publik Di Sektor Pendidikan dan Kesehatan” akan melibatkan:

No	Partisipan	Jumlah
1	Perwakilan Uni Eropa	2 orang
2	Perwakilan HIVOS	3 orang
3	Pemerintah Kota Semarang	2 orang
4	Pemerintah Kabupaten Bojonegoro	2 orang
5	Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta	1 orang
6	Pemerintah Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta	5 orang
7	Perkumpulan IDEA Yogyakarta (Tim Program SPEAK)	9 orang
8	PATTIRO Semarang	2 orang
9	Bojonegoro Institute	2 orang
10	Perwakilan Komunitas Perempuan Kota Semarang	5 orang
11	Perwakilan Komunitas Perempuan Kabupaten Bojonegoro	5 orang



This project is co-funded by
the European Union



PATTIRO
SEMARANG

BOJONEGORO
INSTITUTE

Hivos
people unlimited

12	Perwakilan CSO Jawa Tengah*	
13	Perwakilan CSO Jawa Timur*	
14	Perwakilan CSO Daerah Istimewa Yogyakarta*	
15	Ombudsman Perwakilan DIY	1 orang
16	Komisi Informasi DIY	1 orang
17	Ombudsman Perwakilan Jawa Tengah	1 orang
18	Komisi Informasi Jawa Tengah	1 orang
19	Ombudsman Perwakilan Jawa Timur	1 orang
20	Komisi Informasi Jawa Timur	1 orang
Jumlah		100 orang**

Note:

* Perwakilan CSO yang hadir secara tatap muka sementara menyesuaikan dengan kebijakan pemerintah tentang PPKM

** Jumlah partisipan adalah keseluruhan peserta seminar baik secara daring maupun luring

Susunan Acara

Kegiatan Seminar Nasional “Partisipasi Warga di Masa Pandemi Untuk Akuntabilitas Publik Di Sektor Pendidikan dan Kesehatan” ini terdiri dari beberapa kegiatan sebagai berikut:

Waktu	Kegiatan	Keterangan
Kamis, 9 Desember 2021		
09.00 s/d 09.30	Persiapan Dan Registrasi	Seluruh Peserta dipersilahkan memasuki Meeting Room
09.30 s/d 10.30	Sambutan	Pembukaan oleh MC Sambutan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Perkumpulan IDEA 2. Hivos 3. Keynote Speech Pemerintah DIY 4. Video Program SPEAK Moderator: (TBC)
10.30 s/d 12.30	Seminar: Partisipasi Warga di Masa Pandemi Untuk Akuntabilitas Publik Di Sektor Pendidikan dan Kesehatan	Penyampaian tentang keberhasilan kerjasama Program SPEAK dengan Pemerintah Daerah lokasi program



This project is co-funded by the European Union



PATTIRO
SEMARANG



		<p>Speech oleh</p> <ol style="list-style-type: none"> Peran Perempuan dalam Peningkatan Kualitas Pembangunan Kota Semarang di Masa Pandemi Covid19 oleh Ketua TP PKK Kota Semarang Sumbang Desa sebagai Ruang Partisipasi Publik dalam Pembangunan oleh Bupati Bojonegoro Pengarusutamaan Gender Pada Masa Pandemi Covid19 di Kabupaten Sleman oleh Bupati Sleman <p>Tanggapan oleh</p> <ol style="list-style-type: none"> Akademisi TBC <p>Moderator: (TBC)</p>
11.00 s/d 12.00	Press Conference	Paralel dengan Seminar Hanya diikuti oleh Media Massa/Jurnalis
12.30 s/d 13.30	Sesi Istirahat	
13.30 s/d 14.00	TEDTalks Perempuan Berdaya Untuk Berpartisipasi di Masa Pandemi	<p>Pengantar oleh MC</p> <p>Penyampaian tentang monitoring partisipatif melalui audit sosial dan advokasi hak dasar warga oleh komunitas perempuan</p> <ol style="list-style-type: none"> “Layanan Posyandu Bagi Difabel di Kelurahan Sendangguwo” - Tutik Wahyuningtyas Komunitas Sendangguwo “Advokasi Sekolah Ramah Difabel di Kabupaten Bojonegoro” - Ria Marnita Duta ISNU Bojonegoro



This project is co-funded by
the European Union



PATTIRO
SEMARANG



		3. “Kelompok Difabel Berdaya di Masa Pandemi”- Maria Tri Suhartini Koordinator Paguyuban Pinilih Sedayu, Bantul
14.00 s/d 16.00	Breakout Session FGD 1 Monitoring Partisipatif Sektor Pendidikan dan Kesehatan di Masa Pandemi FGD 2 Akuntabilitas Pemenuhan Hak Dasar Warga di Masa Pandemi	MC membagi peserta sesuai dengan peminatan masing-masing tema Setiap ruangan dipandu oleh fasilitator
15.00 s/d 16.00		
Jumat, 10 Desember 2021		
09.00 s/d 09.30	Registrasi dan Pembukaan	Seluruh Peserta dipersilahkan memasuki Meeting Room
09.30 s/d 12.00	Diskusi penyusunan komunike bersama koalisi masyarakat sipil Jawa Tengah, Jawa Timur, DI Yogyakarta	Fasilitator memandu diskusi untuk menyusun komunike bersama koalisi masyarakat sipil Jawa Tengah, Jawa Timur, DI Yogyakarta tentang tantangan partisipasi warga di masa pandemi
12.00 s/d 13.00	Sesi Istirahat	
13.00 s/d 14.00	Press Conference	Perwakilan Koalisi menyampaikan komunike bersama koalisi masyarakat sipil Jawa Tengah, Jawa Timur, DI Yogyakarta ke Media Massa
14.00 s/d 15.00	Wrap up rangkaian acara Seminar Nasional dan Pembagian Doorprize	Fasilitator/MC membacakan kesimpulan acara Seminar Nasional dan Membagikan Doorprize
15.00 s/d 15.30	Closing Ceremony	

Penutup

Demikian kerangka acuan kerja ini kami susun sebagai acuan bersama dalam pelaksanaan Seminar Nasional “Partisipasi Warga di Masa Pandemi Untuk Akuntabilitas Publik Di Sektor Pendidikan dan Kesehatan”.